

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori melalui analisis hubungan antar variabel yang diukur dalam bentuk angka. Metode ini bersifat objektif, sistematis, dan memanfaatkan data statistik untuk menarik kesimpulan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017 : 147) pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis serta menjelaskan keterkaitan antar variabel dengan bantuan instrumen standar sebagai alat pengumpulan data. Menentukan metode yang tepat dalam penelitian sangatlah penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian.

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, dalam Basri (2023: 3) penelitian kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel, variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif korelasional yang menggunakan kuantitatif korelasional.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif, artinya data didapatkan penulis dengan menggunakan metode penelitian yang tepat lalu diolah dengan menggunakan metode statistik. Dimana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, begitu juga variabel terikat dapat dipengaruhi

oleh variabel bebas. Sehingga siswa di Pondok Pesantren Jajar Islamic Center berpengaruh terhadap penggunaan kitab minhajus salikin.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan, maka penulis memilih tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian	waktu			
		Agustus	Desember	Februari	April
1	Observasi Awal	Pekan ke 1			
2	Pengajuan Judul		Pekan ke 1		
3	Seminar Proposal			Pekan ke 1	
4	Izin Penelitian			Pekan ke 3	
5	Pengambilan Data			Pekan ke 4	
6	Analisis dan Interpretasi data				Pekan ke 2
7	Penyusunan Laporan Penelitian				Pekan ke 3
8	Publikasi Jurnal				Pekan ke 3

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jajar Islamic Center Sambu, Boyolali Jl. Sambu Gedong, Rt 001/003, Tawengan, Sambu, Boyolali, Jawa Tengah, Kode Pos 57376, mempunyai batas-batas antara lain :

Sebelah utara : Lahan kosong

Sebelah selatan : Jl. Sambu Gedong

Sebelah timur : Lahan kosong

Sebelah barat : Jalan desa

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi secara konsep kuantitatif menurut para ahli, yaitu :

- a) Menurut Sugiyono, populasi adalah subjek/objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang disusun oleh peneliti untuk diambil kesimpulan.
- b) Menurut Howell, populasi adalah sekumpulan dari kejadian dimana peneliti tertarik pada fenomena/kejadian tersebut.

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi secara konsep kuantitatif adalah sekumpulan dari subjek/objek yang memiliki karakteristik/sifat-sifat yang direncanakan oleh peneliti untuk dikaji dan diteliti sesuai dengan fenomena yang ada (Adil 2023: 88). Adapun peneliti melakukan penelitian kepada keseluruhan kelas X dengan total 39 siswa.

2) Sampel

Sample merupakan sebagian dari total populasi yang mencerminkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika populasi terlalu besar untuk dipelajari secara keseluruhan, penelitian dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Dengan hal ini maka sample harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019: 127).

Penelitian ini akan menggunakan metode sensus. Sensus atau yang juga dikenal sebagai sampling total, adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota popalasi dijadikan sampel. Penelitian yang

dilakukan menggunakan metode ini melibatkan partisipasi semua individu dalam kelompok yang diteliti (Sugiyono, 2019: 134).

Sebagaimana yang disampaikan Arikunto, dalam Syukri (2019: 11) apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik dengan cara diambil semuanya sehingga penelitiannya populasi. Tetapi jika subjek yang diteliti besar maka dapat diambil antara 15%-25% atau lebih. Berdasarkan dari pedoman di atas maka sampel penelitian mengambil dari jumlah populasi yaitu sebanyak 39 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara yang paling penting dan strategis untuk melakukan penelitian adalah melalui teknik pengumpulan data. Ini karena tidak ada peneliti yang bisa mendapatkan hasil yang dapat diandalkan atau mematuhi norma yang ditetapkan untuk kualitas data jika mereka tidak mengetahui atau menggunakan metodologi pengumpulan data yang tepat (Wekke, 2019: 951).

1. Variabel 1

Variabel 1 atau variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang memberikan pengaruh timbulnya sebab variabel terikat (*dependen*) yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman Kitab Minhajus Salikin.

a. Metode Pengumpulan Data

Menurut Adil (2023: 130), angket merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi berdasarkan tanggapan responden terhadap suatu topik yang telah mereka

pahami, alami, dan sesuai dengan kenyataan yang mereka hadapi. Angket terdiri atas sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan jawaban secara terstruktur. Teknik ini memungkinkan penggunaan berbagai bentuk seperti kuesioner, *checklist*, maupun skala sebagai alat pengumpulan data. Angket menjadi salah satu metode pengumpulan data dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada responden, baik secara langsung melalui kunjungan peneliti maupun tidak langsung, seperti melalui surat atau media lainnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pemahaman kitab *minhajus salikin* dalam pembelajaran fikih (X), sementara variabel kedua, yaitu kualitas ibadah siswa kelas X Pondok Pesantren Jajar *Islamic Center* Tahun Ajaran 2024/2025 (Y) merupakan variabel bebas. Adapun nilai untuk pengukuran instrumen penelitian yaitu :

- a. Sangat setuju/selalu diberi nilai : 5
- b. Setuju/sering diberi nilai : 4
- c. Ragu-Ragu/kadang-kadang diberi nilai : 3
- d. Tidak Setuju/hamper tidak pernah diberi nilai : 2
- e. Sangat Tidak Setuju/tidak pernah diberi nilai : 1

Pengukuran untuk setiap instrumen sebagaimana yang dikemukakan Ridwan yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60% dikategorikan cukup baik, 21% - 40% dikategorikan kurang baik dan dibawah 20% dikategorikan tidak baik (Ridwan, 2014: 67).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori diatas, definisi konseptual variable X (pemahaman kitab Minhajus Salikin) adalah proses atau tingkat pemahaman individu terhadap ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab Minhajus Salikin, yang meliputi pemahaman tentang tata cara ibadah, seperti rukun salat, syarat-syarat sah salat, sunnah-sunnah salat, serta hal-hal yang membatalkan atau dibenci dalam ibadah salat. Pemahaman ini mencakup bagaimana siswa atau individu dapat memahami dan menginternalisasi ajaran kitab tersebut, serta menerapkannya dalam praktik ibadah sehari-hari dengan benar dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

c. Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau

pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

d. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket. Dalam pelaksanaannya, penulis terlebih dahulu menyusun rancangan angket dalam bentuk kisi-kisi sebagai pedoman, agar instrumen yang digunakan dapat secara tepat mengukur pengaruh pemahaman kitab *Minhajus Salikin* terhadap kualitas ibadah salat. Oleh karena itu, kisi-kisi angket disusun sebagai berikut.:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel Pemahaman Kitab Minhajus Salikin

No.	Indikator	Jumlah Soal
	Siswa memahami rukun-rukun salat	1,2,3,6,8
	Siswa memahami syarat sah salat	4
	Siswa memahami sunnah-sunnah salat	5
	Siswa memahami pembatal-pembatal salat	7,9,10

Adapun dalam penelitian ini penulis mengadopsi penelitian yang dikembangkan oleh (Irawan, skripsi, 2022).

2. Variabel 2

Variabel 2 atau variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independent* (variabel bebas), yaitu Kualitas Ibadah Salat Siswa.

a. Metode Pengumpulan Data

Instrumen tes digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan responden dalam bidang tertentu. Tes dapat berbentuk pilihan ganda, isian singkat, uraian, atau tugas praktis (Adil, 2023: 111). Dalam penggunaan teknik ini yaitu untuk melihat secara langsung kualitas ibadah salat siswa dari gerakan dan bacaan yang dilakukan pada saat pelaksanaan salat.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual kualitas ibadah salat merujuk pada pemahaman yang mendalam tentang standar atau karakteristik yang menunjukkan tingkat kesempurnaan dan kesesuaian salat dengan tuntunan Rasulullah.

c. Definisi Operasional

Variabel dependen pada penelitian ini adalah praktik salat. Salat merupakan suatu kewajiban yang wajib dilaksanakan bagi seluruh umat islam diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Praktik ibadah salat yang dikatakan sempurna apabila telah memenuhi seluruh gerakan pada salat, bacaan pada salat dan ketentuan syariat salat. Indikatornya adalah Gerakan dalam salat dan bacaan dalam salat.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian instrumen ini didesain sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode tes/praktik. Sehingga kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Kualitas Salat Siswa

No.	Indikator	No Item
	Ketepatan gerakan	1,4,5,6,7,8
	Ketepatan bacaan	2,3,9,10

Adapun dalam penelitian ini penulis mengadopsi penelitian yang dikembangkan oleh (Irawan, skripsi, 2022).

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian

sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui pemahaman kitab minhajus salikin dan kualitas ibadah salat siswa, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

2. Range = Data terbesar - data terkecil

3. Banyaknya kelas (k)

$$k = 1 + (3.33 \log n)$$

4. Panjang interval kelas (i)

$$i = \text{range}/k$$

5. Cek panjang interval = data terkecil + (k x panjang interval)

6. Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

7. Menentukan Kategorisasi

Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka Langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria SR, R, S, T, ST sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Katergori Interval Kelas

Sedangkan jika ingin membuat lima kategori, pedoman yang bisa digunakan adalah:

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah jika data telah memenuhi persyaratan dengan teknik yang digunakan atau belum. Kemudian juga untuk membantu menentukan apakah data dapat diregresikan atau tidak. Selain itu, uji prasyarat analisis dapat dibagi menjadi dua yang terdiri dari, uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, dalam Irawan (2022: 44) uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Sebagaimana disampaikan oleh Irawan (2022: 44) model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi

normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (Ghasemi, A. dan Zahediasl 2012: 486). Berikut ini rumus uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

No	Xi		F _t	F _s	Fr-Fs
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

Xi = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

FT = Probabilitas komulatif normal

FS = Probabilitas komulatif empiris.

Berikut ini Langkah-langkah pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka software SPSS, kemudian masukkan data pada Variable View dan Data View seperti biasa.
- 2) Klik menu Analisis pada toolbar utama SPSS.
- 3) Pilih Deskriptif Statistik, kemudian pilih Frekuensi.
- 4) Di jendela Frekuensi, masukkan variabel yang akan diuji ke dalam Variable(s).

- 5) Klik tombol Statistik di jendela Frekuensi, kemudian centang pada opsi Kolmogorov-Smirnov di bagian Uji Normalitas.
- 6) Klik Continue untuk kembali ke jendela Frekuensi.
- 7) Klik OK untuk menjalankan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan hasil signifikansi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan *test for linierity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) kurang dari 0,05. Berikut ini rumus uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$F_{reg \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}}$$

Ketereangan :

F reg = Harga bilangan F untuk garis Regresi

RK reg = Rerata kuadrat garis regresi

RK res = Rerata kuadrat residu

Berikut ini Langkah-langkah pada uji linieritas sebagai berikut:

- a) Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
- b) Klik *Analyze* – klik *Compare Means* – klik *Means*.
- c) Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Options*.
- d) Pada bagian “*statistics for first layer*” kita beri tanda centang pada opsi *Test for Linearity*. Setelah itu klik *Continue*.

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis digunakan mengetahui pengaruh pemahaman kitab Minhajus Salikin terhadap Kualitas Ibadah Salat siswa kelas X di Pondok Pesantren Jajar *Islamic Center* Tahun Ajaran 2024/2025. Sebagaimana dikatakan oleh Irawan (2022: 32), setelah mendapatkan seluruh data terkait dengan penelitian, langkah berikutnya adalah menganalisa data yang telah didapatkan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen bila variabel independen dinaik turunkan. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b (X)$$

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel Prediktor

Y = Variabel Kriteriaum

a = Bilangan konstan (intercept garis regresi)

b = Koefisien Prediktor (slpoe garis regresi)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui secara masing-masing atau secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka menggunakan Uji Parsial (Uji t). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-hitung masing – masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dalam tingkat error atau signifikansi 1% ($\alpha = 0,05$). Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu penggunaan kitab minhajus salikin secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas ibadah salat.
- b) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu penggunaan kitab minhajus salikin secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu ibadah salat.